

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kepemimpinan kepala sekolah di MTs Nurul Jihad Tembilahan telah terlaksana dengan baik dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini terlihat dari kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi kepemimpinan yang meliputi memiliki visi yang kuat, memiliki harapan yang tinggi terhadap prestasi seluruh warga sekolah, melaksanakan supervisi dan pengamatan pembelajaran, mengelola waktu serta lingkungan sekolah secara efektif, memanfaatkan sumber daya sekolah secara optimal, memantau perkembangan peserta didik, serta melaksanakan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan. Kepala sekolah mampu mengarahkan seluruh warga sekolah agar memiliki tujuan yang sama dalam mewujudkan mutu pendidikan yang lebih baik melalui pembinaan, koordinasi, komunikasi, motivasi, dan kerja sama yang baik.

Pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah pada setiap indikator telah memberikan kontribusi positif terhadap penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Kepala sekolah mampu mengomunikasikan visi dan misi sekolah sebagai pedoman dalam penyusunan program kerja dan pelaksanaan kegiatan pendidikan. Kepala sekolah juga memberikan motivasi kepada guru dan peserta didik agar terus meningkatkan prestasi, melaksanakan supervisi akademik untuk meningkatkan profesionalisme guru, mengelola waktu serta lingkungan sekolah sehingga tercipta suasana belajar yang aman, tertib, dan kondusif, memberdayakan seluruh sumber daya yang dimiliki sekolah sesuai dengan kompetensi masing-masing, memantau





1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

perkembangan peserta didik baik dari aspek akademik maupun nonakademik, serta melakukan evaluasi terhadap setiap program sekolah sebagai dasar dalam melakukan perbaikan berkelanjutan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sarana dan prasarana, keterbatasan anggaran, padatnya kegiatan sekolah, serta belum optimalnya tindak lanjut terhadap hasil evaluasi sehingga beberapa program pengembangan sekolah masih memerlukan penyempurnaan.

Kualitas pendidikan di MTs Nurul Jihad Tembilahan berada pada kategori baik, yang ditunjukkan melalui aspek input, proses, dan output pendidikan. Pada aspek input, sekolah telah memiliki tenaga pendidik yang cukup kompeten, peserta didik dengan karakteristik yang beragam, kurikulum yang diterapkan sesuai dengan ketentuan, manajemen sekolah yang berjalan dengan baik, serta sarana dan prasarana yang cukup mendukung walaupun masih memerlukan peningkatan pada beberapa fasilitas pembelajaran. Pada aspek proses, kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan program sekolah, guru menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, pengelolaan kelas berjalan dengan baik, serta evaluasi pembelajaran dilaksanakan secara berkelanjutan melalui supervisi dan penilaian hasil belajar. Sementara itu, pada aspek output, kualitas pendidikan ditunjukkan melalui meningkatnya prestasi akademik dan nonakademik peserta didik, berkembangnya keterampilan peserta didik, terbentuknya sikap dan karakter yang baik, meningkatnya disiplin warga sekolah, serta tingkat kelulusan yang memuaskan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Nurul Jihad Tembilahan. Keberhasilan peningkatan mutu pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola administrasi sekolah, tetapi juga oleh kemampuannya sebagai pemimpin yang mampu merencanakan program, mengorganisasi sumber daya, memberikan motivasi, membangun komunikasi yang efektif, melakukan pengawasan, mengevaluasi pelaksanaan program, serta melakukan perbaikan secara berkesinambungan. Kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah mampu menciptakan budaya kerja yang positif, meningkatkan profesionalisme guru, memperkuat kerja sama antarwarga sekolah, serta mendorong terciptanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga berdampak terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Nurul Jihad Tembilahan. Semakin efektif kepala sekolah menjalankan fungsi kepemimpinannya, maka semakin baik pula kualitas input, proses, dan output pendidikan yang dihasilkan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan memerlukan komitmen kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi guru, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya sekolah, memperkuat sistem supervisi dan evaluasi, meningkatkan sarana dan prasarana, serta membangun budaya mutu yang melibatkan seluruh warga sekolah secara berkelanjutan..

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MTs Nurul Jihad Tembilahan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas kepemimpinannya dengan melaksanakan supervisi akademik secara lebih terencana dan berkesinambungan, serta memberikan tindak lanjut yang lebih optimal terhadap hasil supervisi. Selain itu, kepala sekolah perlu terus mendorong peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, seminar, MGMP, dan kegiatan pengembangan profesi lainnya. Kepala sekolah juga diharapkan mampu memperkuat budaya disiplin, meningkatkan koordinasi dengan seluruh warga sekolah, serta mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia agar kualitas pendidikan semakin meningkat.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian melalui belajar mandiri maupun mengikuti berbagai kegiatan pengembangan profesi. Guru juga diharapkan mampu menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif, memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran, serta terus menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan kepala sekolah maupun sesama guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.





3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan semangat belajar, serta aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik yang diselenggarakan sekolah. Dengan demikian, potensi yang dimiliki dapat berkembang secara optimal sehingga mampu meningkatkan prestasi dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

4. Bagi Yayasan dan Instansi Terkait

Yayasan dan instansi terkait diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal melalui penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, peningkatan anggaran pendidikan, serta memperluas kesempatan bagi kepala sekolah dan guru untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi. Dukungan tersebut diharapkan dapat memperkuat pelaksanaan program peningkatan kualitas pendidikan di MTs Nurul Jihad Tembilahan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji kepemimpinan kepala sekolah menggunakan perspektif, teori, atau metode penelitian yang berbeda, serta melibatkan variabel lain yang berkaitan dengan kualitas pendidikan. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan dan praktik kepemimpinan kepala sekolah.